

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

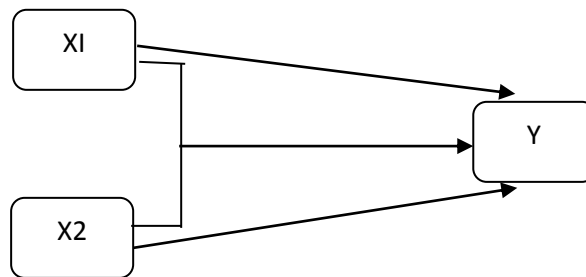
Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian, langkah yang diambil selanjutnya pencarian informasi dan data yang akurat serta relevan terkait masalah yang diambil. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Dalam analisis data peneliti menggunakan metode regresi ganda untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).² dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yaitu kinerja guru. Variabel kinerja guru menjadi terikat dengan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Hubungan variabel nya sebagai berikut:

¹ Ianatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), 155.

² Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, 241.

Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X_1 : Variabel bebas / Kepemimpinan Kepala Sekolah

X_2 : Variabel Bebas / Motivasi Kerja Guru

Y : Variabel Terikat / Kinerja Guru

→ : Hubungan pengaruh X terhadap Y

B. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Dalam suatu penelitian ilmiah, populasi mutlak diperlukan, karena setiap penelitian pasti berhadapan dengan subjek penelitian, yang bertempat pada suatu tempat tertentu dan mempunyai kriteria tertentu.³

Populasi adalah keseluruhan individu atau penduduk untuk diselidiki atau diteliti. Populasi dibatasi sejumlah individu atau penduduk yang paling sedikit memiliki sifat sama. Populasi juga data diartikan seluruh bagian dari subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMK Islam Ulul Albab

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 77.

Ngronggot, dari sebanyak 79 guru hanya 72 guru saja yang mengisi angket. Dalam penelitian ini menggunakan populasi dan tidak menggunakan sampel karena subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian tidak banyak. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini tidak diperlukan.

C. Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data ada penelitian ini yaitu berbentuk:

1. Angket

Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Adapun metode angket ini digunakan sebagai alat untuk mencari data tentang kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru dan kinerja guru. (Tulis Skala)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang dibutuhkan guna mendukung suatu penelitian.⁴ Adapun data yang dimaksud adalah tentang sejarah berdirinya SMK Islam Ulul Albab Ngronggot, Visi, Misi SMK Islam Ulul Albab Ngronggot, data guru, karyawan dan data siswa SMK Islam Ulul Albab Ngronggot.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternatif jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda garis bawah pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Kurang
- e. Tidak pernah

Pilihan lima alternatif jawaban disebabkan karena melihat responden yang sudah dewasa untuk membedakan pilihan-pilihan itu. Pilihan lima diambil karena dalam menentukan pilihan jawaban harus simetrikal, artinya jenjang ke arah positif, sama banyak dengan yang ke arah negatif. Disamping itu, umumnya pilihan yang dibuat dalam jumlah ganjil dengan pilihan tengah pilihan “netral”.

Pernyataan dibagi dalam item favourabel dan unfavourable. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotipe jawaban. Apabila

pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk item favourabel dan unfavourable, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menematkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang favourabel kadang tidak, maka subjek akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menematkan jawabannya.⁵

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan favourabel dan unfavourabel tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item favourabel dan unfavourabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Perbedaan pemberian skor untuk item favourabel dan unfavourable

Pernyataan	Pemberian Skor				
Favourabel	a = 5	a = 4	a = 3	a = 2	a = 1
unfavourabel	a = 1	a = 2	a = 3	a = 4	a = 5

⁵ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 33-34.

Tabel 3.2

Blueprint angket pengaruh persepsi guru mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Aspek/Dimensi	Indikator	Item	
				Favourabel	Un Favourabel
1.	Kepemimpinan	Struktural (menyusun tugas dan mampu menjalin hubungan dengan bawahan)	1. Cepat mengambil tindakan dan keputusan mendesak	14, 4	-
			2. Mendelegasikan tugas dengan jelas kepada para anggota staf	6	17
			3. Menekankan hasil dan tujuan organisasi	12	8
		Fasilitatif (Menfasilitasi bawahan)	1. Mengusahakan dan menyediakan sumber-sumber yang diperlukan	10	2
			2. Memberikan saran atas masalah kerja yang terkait	15	18
		Suportif (Memberikan dorongan terhadap bawahan)	1. Memberikan dorongan dan penghargaan	3	16
			2. Memberikan ganjaran atas usaha perseorangan	19	11

		Partisipatif (Mengikutsertakan bawahan)	1. Mau atau bersedia memperbaiki posisi-posisi yang telah terbentuk	1	13
			2. Mencari masukan atau nasihat dalam menentukan kebijakan	5	20
			3. Bekerja secara aktif dengan perseorangan atau kelompok. ⁶	7	9
2.	Motivasi Kerja Guru	Motivasi Internal	1. Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas.	5, 10	17, 20
			2. Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	12, 7	2, 4
			3. Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya	14, 16	9
			4. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya.	19	18
		Motivasi Eksternal	1. Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya.	3	6, 13
			2. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya.	8, 1	11
3.	Kinerja Guru	Kualitas kerja	1. Merencanakan program pengajaran dengan tepat Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran	19	7
			2. Berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran	10	16

⁶ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 108.

		Kecepatan/ketepatan kerja	1. Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa	2	5
			2. Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik	8	20
		Inisiatif dalam kerja	1. Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran	6	14
			2. Menciptakan hal-hal baru yang lebih efektif dalam menata administrasi sekolah	17	11
		Kemampuan Kerja	1. Mampu dalam memimpin kelas	12	1
			2. Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa	4	9
		Komunikasi	1. Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran	13	18
			2. Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran. ⁷	15	3

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya.*, 94.

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.⁸ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yakni:

1. Tahap persiapan, dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Dalam langkah tabulasi adalah:⁹

- a. Memberikan skor (skoring) terhadap item pada setiap soal
 - b. Memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
3. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

- a. Menguji validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Uiiipress, 2009), 200.

dilakukan dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 23 yang kemudian uji signifikan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid. Sebelum diuraikan cara menguji hipotesis penelitian korelasi terlebih dahulu akan dijelaskan syarat yang harus dipenuhi agar pengujian dapat dilakukan, yakni: 1. Data harus Normal atau uji Normalitas, 2. Data harus linier atau Uji Linieritas. Kedua persyaratan kedua tersebut mutlak untuk dilakukan dalam penelitian korelasi atau hubungan. Bisa ditambahkan dengan uji Homogenitas

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.¹⁰ Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabel atau tidak maka peneliti menggunakan uji reliabel *cronbach alphas* melalui SPSS versi 23 yang kemudian dibandingkan dengan nilai 0.60. Apabila hasil output reliabel lebih dari 0.60 maka data tersebut reliabel jika kurang dari 0.60 maka data tersebut tidak reliabel.

4. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliable.
5. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel dan membuat menjadi *row score*.
6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

¹⁰Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan* (Kediri: IAIT Press, 2011), 14.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogorovsmirnov residual, yang mana tidak menguji normalitas pada setiap variabel, tapi residual atau semua variabel yang akan diuji.

Hal ini selain untuk mengetahui normalitas data juga ini dilakukan untuk melakukan analisis regresi, atau bisa dikatakan persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi. Menguji normalitas data bisa menggunakan analisis statistik dari versi SPSS 23. Apabila hasil sig. lebih besar dari *alpha* maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika lebih kecil dari *alpha* maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Analisis korelasi

Perhitungan korelasi sederhana untuk menghitung Hipotesis 1 dan hipotesis 2 yakni sebagai berikut:¹¹

- 1) Menggunakan analisis korelasi sederhana
- 2) Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan uji T. Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

Jika, $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikansi yang bermakna ada Pengaruh

$T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada Pengaruh

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 240-247.

Dimana, $t_{\text{tabel}} = t$ [(dk pembilang= α =taraf kesalahan), (dk penyebut= $n-2$)]

- 3) Selanjutnya, menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jika hasil yang diperoleh mempunyai hubungan. Maka untuk mengetahui seberapa pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat menggunakan analisis regresi linier sederhana antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y .

Sedangkan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan perhitungan korelasi ganda yakni sebagai berikut:¹²

- 1) Menggunakan analisis korelasi ganda, menggunakan program SPSS versi 23 yang menginput pada analisis regresi namun, menggunakan sig. F change.
- 2) Untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi ganda signifikan atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan uji F Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

Jika, $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 artinya signifikan yang bermakna ada pengaruh

$F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada pengaruh

Dimana, $F_{\text{tabel}} = F$ [(dk pembilang= k), (dk penyebut= $n-k-1$)] Teknik perhitungan analisis menggunakan regresi ganda adalah:¹³

Selanjutnya, jika data yang didapatkan berkorelasi, maka dapat dilanjutkan pada analisis regresi linier ganda menggunakan program SPSS versi 23 untuk

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 252.

¹³ Riduwan, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 142-144.

mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Regresi linier ganda (dua variabel bebas):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

- 2) Menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

Jika, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dimana, $F_{tabel} = F [(dk \text{ pembilang}=m), (dk \text{ penyebut}=n-m-1)]$

7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

